

PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KENDAL

NINA PUJI LESTARI – 25010115120165

(2019 - Skripsi)

Akhir tahun 2017, pengelolaan limbah medis menjadi topik hangat karena kasus limbah medis yang berceceran di Cirebon Jawa Barat. Sehingga dilakukan penghentian operasi perusahaan jasa kelola limbah medis oleh KLHK. Akibatnya terjadi penumpukan limbah medis di rumah sakit. Termasuk rumah sakit di Kabupaten Kendal. Rata-rata limbah medis padat di RS X, Y, dan Z sebanyak 0,73, 0,51, dan 0,42 kg/TT/hari. Timbulan limbah medis di rumah sakit Kabupaten Kendal melebihi standar Depkes RI sebanyak 0,14 kg/TT/hari. Tujuan penelitian adalah mengetahui perbandingan jumlah limbah medis dan limbah non medis di rumah sakit Kabupaten Kendal dan membandingkan pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit Kabupaten Kendal dengan PMK No. 7 tahun 2019 dan Permen LHK No. 56 tahun 2015. Metode penelitian berupa penelitian kuantitatif kualitatif dengan metode purposive sampling. Subjek kualitatif masing-masing rumah sakit yaitu 2 (dua) orang pengelola limbah medis padat dan 3 (tiga) orang triangulasi dari PPI RS, K3RS, dan staf sanitasi RS atau bagian umum/rumah tangga. Sedangkan subjek kuantitatif meliputi instalasi rawat jalan, rawat inap, bedah, gawat darurat, dan laboratorium. Jumlah responden di RS X, Y, dan Z masing-masing ada 41, 38, dan 32. Hasil penelitian menunjukkan total limbah medis padat di rumah sakit Kabupaten Kendal berkisar antara 0,48 kg/tt/hari hingga 0,69 kg/tt/hari. Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan limbah medis padat di RS X mencapai 57,95%, RS Y mencapai 72,7%, dan RS Z mencapai 61,4%. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa pengelolaan limbah medis padat di Kabupaten Kendal belum memenuhi PMK No. 7 tahun 2019 dan Permen LHK No. 56 tahun 2015

Kata Kunci: Limbah Medis Padat, Rumah Sakit, Kabupaten Kendal